

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan estimasi terhadap model yang di analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel Tingkat Kemiskinan (TK) di Kabupaten Langkat propinsi Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Hidup (HH), Angka Buta Huruf (ABH) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel tingkat kemiskinan menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Harapan hidup dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Langkat propinsi Sumatera Utara, sedangkan variabel rata-rata lama sekolah dan angka buta huruf tidak signifikan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Langkat propinsi Sumatera Utara.
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel Tingkat Kemiskinan, yang terbesar adalah variabel harapan hidup diikuti berturut-turut oleh variabel rata-rata lama sekolah dan variabel tingkat pengangguran terbuka serta variabel angka buta huruf.

5..2. Saran

1. Untuk penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Langkat propinsi Sumatera Utara, sebaiknya pemerintah daerah mengaplikasikan kebijakan dan program-program *propoor* dan program anti kemiskinan lainnya, seperti program pembangunan bedah rumah untuk rumah tangga miskin, program kesehatan dan pendidikan gratis bagi penduduk miskin, program padat karya yang melibatkan banyak penduduk dan sebagainya.
2. Sebaiknya pemerintah daerah lebih banyak bersosialisasi tentang prospek daerah yang menjanjikan investor menanamkan modalnya di daerah, seperti regulasi/ kebijakan yang relatif mudah bagi investor asing untuk menanamkan modalnya, menjamin kestabilan politik dan keamanan dalam negeri, serta menciptakan suasana yang kondusif bagi iklim investasi. Dengan banyaknya investasi maka tenaga kerja akan banyak terserap yang pada akhirnya pengangguran akan dapat teratasi. Tingkat pengangguran yang rendah akan membawa dampak pengurangan tingkat kemiskinan.
3. Sebaiknya pemerintah lebih meningkatkan sektor kesehatan dengan peningkatan infrastruktur dan pelayanan kesehatan, seperti peningkatan dalam pelayanan kesehatan yang semakin mudah dan murah dalam pelayanan kesehatan, meningkatkan kualitas SDM dan pemberian subsidi silang bagi masyarakat utamanya penduduk miskin. Peningkatan kesehatan masyarakat akan meningkatkan harapan hidup penduduk, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat harapan hidup yang tinggi mampu menurunkan tingkat kemiskinan.